



FATIMATUZ ZAHROH/RADAR SURABAYA

**BARENGAN:** Benny dan Barry Likumahua, anak dan bapak yang tampil bersama di Jazz in Campus.

## Mendekatkan Bahasa Jazz di Kampus

**SURABAYA-**Entakan musik khas jazz mengguncang kampus Universitas Widya Mandala kemarin sore (14/11). Indah Kurnia dan Jazz in Campus mampir ke kampus tersebut bersama *guest star* istimewa, Barry Likumahua.

Basis yang sedang naik daun itu turut meramaikan panggung Jazz in Campus. Dengan kaus dan rompi kasual, Barry membawakan tiga lagu dengan bassnya. Lagu yang berjudul *Surabaya* menjadi melodi pertama yang dibawakan.

Bukan hanya Barry yang datang. Sang ayah, Benny Likumahua, juga memamerkan kelihaiannya memainkan *flute* dan saksofon. Simfoni yang berjudul *Like Father Like Son* menjadi tembang yang dia mainkan bersama Barry.

"Lagu ini saya ciptakan

tahun 1970. Karena saya tidak menemukan judul, akhirnya ibu Barry yang memberi judul ini," tutur Benny.

Kali ketiga Jazz in Campus dihelat. Acara tersebut kembali menghadirkan *all-star jazz* asal Kota Pahlawan, seperti Desy Agustina dan Pritta Kartika. Indah Kurnia selaku pengga-gas acara menyatakan bahwa *event* ketiga tersebut sangat spesial. Sebab, selain mengundang penyanyi asal Surabaya, acara itu mendapat artis dan kelompok vokal dari daerah lain, seperti Carlo Saba.

"Kami ingin kembali mengenalkan jazz di kalangan pemuda serta membiasakan bahasa jazz lebih dekat dengan masyarakat," tutur anggota DRP RI itu.

Memasyarakatkan bahasa jazz yang dimaksud Indah

adalah membawakan aneka lagu dengan musik jazz. Indah menyanyikan lagu *Alamat Palsu* yang dipopulerkan ayu Ting Ting dengan iringan musik jazz. "Jazz adalah bahasa sehingga bisa menjangkau aliran musik apa saja," ungkapnya.

Tak hanya *perform* di UWM, Jazz in Campus bertandang ke sejumlah kampus lain di Surabaya. Yakni, ITS, Ubaya, Unesa, UK Petra, dan Untag. Sekali tampil, ada sekitar 15 lagu yang dibawakan. Indah berharap, melalui pertunjukan musik jazz keliling tersebut, semakin banyak kalangan muda yang menyukai musik jazz. "Kalau bisa, tak hanya menjadi penikmat, anak muda juga bermain musiknya," pungkas wanita asli Jakarta tersebut. (ima/c1/het)